

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sebelumnya dikenal sebagai IAIN Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara merupakan transformasi dari Institut menjadi Universitas. IAIN Sumatera Utara berdiri pada tahun 1973 di Medan, dilatarbelakangi oleh beberapa hal, antara lain sudah banyak pondok pesantren atau madrasah yang setara dengan SMA, tetapi belum ada pesantren yang dibiayai oleh negara. universitas di Sumatera Utara. IAIN Sumatera Utara pada awalnya hanya berfungsi sebagai lembaga yang bertumpu pada ilmu keislaman, namun seiring berjalannya waktu berkembang melayani wilayah yang lebih luas. Akhirnya, UIN Sumatera Utara ditemukan jawaban yang benar. UIN Sumatera saat ini memiliki empat kampus, salah satunya sudah tidak beroperasi. Empat kampus UINSU, Kampus I Jl. IAIN No. 1 Medan, Kampus II di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan 20371, Sumatera Utara, Indonesia, Kampus III di Jl. Kompleks Pondok Surya Helvetia Medan Timur, dan Kampus IV di Tuntung, semuanya akan menerima pengerahan tersebut. Universitas Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) memiliki berbagai fakultas, antara lain fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Ilmu Sosial, IPTEK, dan Kesehatan Masyarakat.

b. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau sering disebut FEBI merupakan fakultas yang masih terus dikembangkan oleh UIN Sumatera Utara. Bersama enam FEBI lain di Indonesia, FEBI UIN Sumut diresmikan oleh menteri agama pada 19 November 2013 di UIN Alauddin Makassar.

Program studi D-III Perbankan Islam membuka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 1997, dan jurusan Sarjana Ekonomi Islam segera menyusul. Pendirian FEBI yang dulunya bertempat di fakultas syariah ini didahului dengan pengembangan kedua program studi tersebut. Karena pertumbuhannya yang cepat, kedua program studi ini didirikan di UIN Sumatera Utara di bawah administrasi fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengembangan pendidikan ekonomi dan bisnis yang berlandaskan cita-cita Islam secara terpadu dan transdisiplin menjadi tanggung jawab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ekonomi Islam, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syariah, Asuransi Syari'ah, Manajemen, Magister Perbankan Syariah, Magister Ekonomi Islam, dan Doktor Ekonomi Islam hanyalah sebagian kecil dari jurusan dan program akademik yang dimiliki dan dinaungi oleh FEBI. Dengan bantuan instruktur berkualitas bergelar magister dan doktoral baik dari dalam maupun luar negeri, mahasiswa FEBI kini telah mencapai 4.300 orang. Saat ini Bapak Imsar, M.Si menjabat sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam, sedangkan Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak., menjabat sebagai Sekretaris Jurusan.

1) Daftar ketua jurusan dan sekretaris jurusan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

a) Ekonomi Islam

Ketua Jurusan : Imsar, M.Si
 Sekretaris Jurusan : Rahmat Daim Harahap, M.Ak

b) Perbankan Syariah

Ketua jurusan : Dr. Tuti Anggraini, M.A
 Sekretaris jurusan : Muhammad Lathif Ilhamy Nst., M.E

c) Manajemen

Ketua jurusan : Nurbaiti, M.Kom
 Sekretaris jurusan : M. Ikhsan Harahap, M.E

d) Asuransi Syariah

Ketua jurusan : Tri Inda Fadhila Rahma, M.E

Sekretaris jurusan : Rahmi Syahriza, M.Th

e) Akuntansi Syariah

Ketua jurusan : Dr. Hj. Yenni Samri J. Nst, M.A

Sekretaris jurusan : Hendra Harmain, M.Pd

f) S2 Perbankan Syariah

Ketua jurusan : Dr. Muhammad Arif, M.A

Sekretaris jurusan : Ahmad Amin Dalimunthe, Ph.D

g) S2 Ekonomi Syariah

Ketua jurusan : Maryam Batu Bara, Ph.D

Sekretaris jurusan : Yusrizal SE, M.Si

h) S3 Ekonomi Syariah

Ketua jurusan : Dr. Andri Soemitra, M.A

Sekretaris Jurusan : Dr. Sugianto, M.A

i) Kalab : Dr. Kamilah, M.Ak**j) Ketua UPM : M. Syahbudi, M.E****2) Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara****a) Visi :**

Masyarakat pembelajar yang unggul dalam pendidikan dan pengajaran, Penelitian , Pengabdian masyarakat di bidang ekonomi da bisnis Islam di Asia Tenggara tahun 2003.

b) Misi :

- 1) Ciptakan metode dan lingkungan di kelas yang memungkinkan lulusan menjadi Islami, cerdas, dan berwirausaha.
- 2) Memasukkan praktik bisnis dan ekonomi Islam dalam tridharma perguruan tinggi.

- 3) Melalui penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan, memajukan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bisnis dan ekonomi Islam.
- 4) Melalui penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan, memajukan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmu bisnis dan ekonomi Islam.
- 5) Terlibat dalam kemitraan yang bermanfaat dan konstruktif dengan organisasi lain untuk memajukan tujuan fakultas.

B. Hasil Wawancara

1. Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Semua tindakan manusia yang dihasilkan dari motivasi internal dan rangsangan eksternal dikatakan dimotivasi oleh minat dan tidak akan terjadi tanpa adanya minat. Seorang individu yang memiliki rasa ingin tahu kewirausahaan adalah seseorang yang termotivasi untuk mengelola waktu, kemampuan, dan dana untuk memajukan bisnisnya. Keingintahuan kewirausahaan tidak datang secara alami; sebaliknya, itu berkembang dan berkembang sebagai akibat dari pengaruh eksternal.

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada inisial N.F dari jurusan Ekonomi Islam (wawancara, 05 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?
“Ya, saya mengerti wirausaha itu kayak berwirausaha sendiri.”
- b. Apakah anda pernah berwirausaha?
“Pernah, saya sekarang sedang berwirausaha menjual pulsa.”
- c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?
“Ya, saya berkeinginan.”
- d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Ya, dorongan yang paling dekat itu yah orang tua.”

- e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Kalau nanti sich belum ada kepikiran, tapi kalau sekarnng usaha yang saya lakukan saya berwirausaha dirumah.”

- f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Ya, itu modal saya.”

- g. Bagaimana cara memulai usaha anda?

“Awal mulainya ya itu konsumen saya sekitar saya dulu baru orang lain.”

- h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Saya akan mencari kerugiannya itu dari apa, sebabnya apa, saya akan mulai kembali usaha saya.”

- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Saya gak mendengarkan kritikan orang kalau kritikannya itu gak untuk masukan, kalau untuk masukan saya dengarkan.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Ya saya suka.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya, kalau kita misalnya buka usaha nanti bakal buka lapangan untuk orang lain, kalau usaha kita udah besar.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Kalau misalnya pribadi saya akan mencari kerja dulu, kalau missal belum dapat pekerjaan saya akan buka usaha dulu.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Karena banyak yang gak punya modal, makanya bekerja dulu untuk membuka usaha tersebut.”

Informan selanjutnya dengan inisial Ta dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 09 januari 2023).

a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, wirausaha itu orang yang menjalankan usahanya dengan modal dan mandiri menjalankan usahanya itu dengan kreasi sendiri kayak modalnya juga pribadi tapi harus ngerti juga manajemen mengatur usaha itu.”

b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Pernah, saya pernah usaha pakaian, makanan.”

c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Tentu, kalau saya pribadi sich lebih ke usaha kalau untuk diri sendiri.”

d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Pasti, terutama orang tua, orang terdekat.”

e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Gakda, saya usahanya via online.”

f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Modalnya sendiri.”

g. bagaimana cara memulai usaha anda?

“Mulainya dari awallah kak, kayak berbelanja sendiri kalau jualan, belanja bahannya.”

h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Kalau dalam usaha itu ya gagal, rugi itu biasa tapi bukan berarti berhenti untuk berwirausaha.”

i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Kalau kritikan saya terima dengan baik, mungkin bisa buat usaha saya lebih maju lebih berkembang wajar sich kritikan dalam sebuah usaha.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Kalau usaha itu harus kreatif,kek contoh makanan gitu kan, orang udah jual sama cuman kita harus ada gitu beda dari jualannya kita, kelebihan jualan kita itu apa mungkin dari rasa.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Sangat membantu, karena sekarang ini susah untuk cari usaha, namun usaha pun perlu modal mungkin orang-orang terbengkalai di modal.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Kalau bisa dijalankan keduanya kenapa gak, tetap kerja di kerja yang pasti walaupun usaha via online yang penting gak mengganggu pekerjaan yang pastilah gitu.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Karena gak mau ribet, karena modal, pribadi kadang males, capek.”

Informan selanjutnya dengan inisial IWD dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 09 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, Wirausaha adalah orang yang menjalankan usahanya artinya individunya disebut wirausaha sedangkan berwirausaha adalah orang yang menjalankan kegiatan usaha secara mandiri yang artinya menjalankan usaha dengan kreasi sendiri, dengan modal sendiri intinya dalam menjalankan kegiatan usahanya dia sendiri mengatur segala yang ada di usaha tersebut baik itu dari kerugian yang dialami ataupun keuntungan yang dirasakan. Artinya orang yang berwirausaha mentalnya harus kuat dikarenakan harus menghadapi suka dan duka dalam usaha.”

b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Pernah dan sampe sekarang masih saya jalankan yakni berjualan pulsa dan kartu voucher”

c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Kalau keinginan, ya jelas saya punya keinginan menjadi seorang wirausaha, saya juga bercita-cita agar setelah menyelesaikan studi S1 agar lebih mengembangkan usaha yang saat ini saya jalankan.”

d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Kalau dari orang lain gakda kak, niat dalam diri sendiri ajha.”

e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Gakda kak.”

f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Kalau untuk modal saya mulai dari modal kecil dulu.”

g. Bagaimana cara anda memulai usaha anda?

“Saya akan memulai dari usaha modal kecil terlebih dahulu kemudian saya akan berusaha mengembangkan usaha yang saya jalankan.”

h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Jika gagal saya akan coba lagi , jika rugi saya akan memanfaatkan uang yang tersisa sebagai modal lagi.”

i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Saya termasuk orang yang gak suka dengan kritikan namun setelah berwirausaha saya mencoba sabar atas apapun kritikan orang lain dan saya tidak pernah membedakan konsumen yang saya suka dan yang saya benci karena menurut saya mereka semua sama yakni sama-sama konsumen saya Dan jika seseorang mengkritik usaha saya maka akan saya dengarkan dan akan menyaring kembali apa yang dkritik tersebut hal yang positif akan saya terima dan hal yang negative akan saya abaikan saja.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Ya saya suka menciptakan ide-ide yang menarik.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Menurut saya berwirausaha itu dapat membantu orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan ataupun pengangguran, ya pastilah para pengangguran akan berkurang terutama para pengangguran terdidik, gengsi yang ada pada sebagian diri mahasiswa perlu diubah agar ilmu yang didapatkan tidak hanya dipergunakan untuk mencari pekerjaan namun juga dimanfaatkan untuk membangun usaha sendiri.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Saya akan mengembangkan usaha saya ataupun berwirausaha.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Dikarenakan gengsi gak tahan dengan ghibahan para tetangga

Informan selanjutnya dengan inisial Lan dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 10 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, kalau saya mengertinya sedikit kalau wirausaha itu kayak orang yang berkegiatan dalam usaha yang tujuannya itu membuat barang ataupun jasa dengan modal bisnis yang matang dan menjadikannya sebagai produk. Umumnya ketika bisnis berkembang baik seorang wirausaha akan membutuhkan bantuan karyawan selain itu wirausaha gak lupa menularkan jiwa kewirausahaannya terhadap karyawan lainnya.”

- b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Saya belum pernah berwirausaha tapi kalau praktek-prakteknya udah pernah.”

- c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Kalau keinginan udah ada cuman masih bingung di ide apa yang dikembangkan.”

- d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Kalau untuk usaha dapat dorongan dari orang lain ada, dari orang-orang sekitar gitu, memotivasi untuk wirausaha cuman dilihat lagi peluangnya.”

- e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Kalau tempat untuk belum tau”

- f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Kalau untuk modal seperti yang saya bilang tadi belum ada.”

- g. Jika anda berwirausaha bagaimana cara anda memulainya?

“Saya mulai mungkin dari modal kecil dulu kemudian akan berusaha mengembangkan usaha yang saya jalankan.”

- h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Kalau gagal antara mau lanjut lagi atau gak dilihat juga peluangnya karena agak takut juga resiko gagal itu kan banyak tapi tidak ada salahnya buat mencoba lagi melihat peluang bisnis yang ada kan berbagai macam.”

- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Kalau ada yang mengkritik saya akan mencoba sabar mungkin masih ada kekurangan yang harus saya perbaiki mungkin nanti bisa ditingkatkan lagi dengan orang yang mengkritik maka saya juga akan mendapatkan motivasi apa yang harus diperbaiki.””

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Suka sich tapi masih bingung juga”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya jelas banget, karena wirausaha itu pastinya membantu para pengangguran dalam mendapatkan pekerjaan contohnya kita membuka lapangan pekerjaan maka otomatis kita membuka peluang pekerjaan kepada para karyawan lain atau para calon-calon pebisnis lain.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Setelah tamat kuliah rencananya berwirausaha.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Mungkin pemikiran mahasiswa mencari pekerjaan lebih gampang, tapi tergantung juga ada yang ingin mengembangkan usaha sendiri karena udah punya ide-ide yang dulu terpendam.”

Informan selanjutnya dengan inisial M.I dari jurusan Manajemen (wawancara, 10 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, Orang yang menjalankan kegiatan usaha seperti mandiri tanpa bantuan orang lain.”

- b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Pernah, jualan nasi goreng, mie goreng, indomie dan macam2nya lah jus.”

- a. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Ya”

- b. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Pernah dari manajer”

- c. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Untuk sekarang belum ada kedepannya pasti ada.”

- d. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Masih terkumpul.”

- e. Jika anda berwirausaha bagaimana cara anda memulainya?
 “Modal, cari tempat, barang, menu yang diinginkan, pemasaran, jualan.”
- f. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?
 “Dicoba lagi jika menunya gak berhasil ya coba menu baru lagi sesuai keinginan pelanggan, maunya apa tergantung situasi juga.”
- g. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?
 “Diperbaiki, diulangi lagi sesuai keinginan pelanggan.”
- h. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?
 “Ya”
- i. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?
 “Sangat terbantu, sekarang nyari kerja susah kalau gakda orang dalam, itulah fungsinya wirausaha tamat sekolah gak menjamin dapat pekerjaan.”
- j. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?
 “Mencari pekerjaan dulu, ngumpulin modal baru wirausaha”
- k. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?
 “Untuk mencari modal sendiri gak bergantung orang tua.”

Informan selanjutnya dengan inisial S.H dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 11 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?
 “Ya, wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha membuat suatu produk atau menentukan cara memproduksi barang serta menyusun segala yang ada dalam kegiatan usaha .”
- b. Apakah anda pernah berwirausaha?
 “Ya pernah, saya usaha jualan online shop kak.”

- c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?
 “Tentu kak, karena saya berjualan online shop semenjak saya SMA jadi saya mempunyai keinginan agar nanti memperluas usaha saya kak..”
- d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?
 “Awalnya saya tertarik dari kawan-kawan saya gitu, dia jualan usaha dagang jadi saya sendiri ada niat usaha.”
- e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?
 “Tempat strategis paling dirumah”
- f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?
 “Kalau untuk modal besar untuk jualan saya gak punya, tapi saya punya strategi dari modal kecil dulu kemudian nanti menjadi besar gitu.”
- g. Bagaimana cara anda memulai usaha anda?
 “Yang pertama dari niat sungguh-sungguh agar tetap optimis dalam menjalankan usaha, kemudian akan saya lanjutkan dengan mencari modal untuk usaha saya.”
- h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?
 “Karena saya mulai dengan niat yang sungguh-sungguh, otomatis saya tidak akan menyerah jika terjadi kerugian saya akan terus bersungguh-sungguh memperbaiki usaha saya karena saya percaya dimana ada kemauan disitu pasti ada jalan.”
- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?
 “Tentunya Saya akan mendengarkan baik-baik dan mencari tau apa maksud serta kebenarannya.kalau itu memang baik saya akan memperbaikinya, saya tak akan membantah atau menyangkal.”
- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?
 “Ya , saya suka dengan ide-ide yang menarik serta unik.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya dengan berwirausaha akan membantu para pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan dikarenakan kurangnya pengusaha dalam suatu wilayah maka dengan adanya wirausaha akan membantu menciptakan lapangan pekerjaan.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Saya akan mencari pekerjaan dahulu jika saya tidak menemukan pekerjaan maka saya akan mencoba berwirausaha”.

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Menurut saya dikarenakan dengan bekerja maka kita hanya memikirkan pekerjaan tanpa memikirkan untung maupun rugi.”

Selanjutnya hasil dengan inisial H.F dari jurusan Ekonomi Islam (wawancara, 11 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, wirausaha itu adalah orang yang melakukan kegiatan usaha atau bisnis yang dimana orang tersebut pandai dalam menciptakan hal-hal yang menarik untuk mengembangkan usahanya.”

- b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Belum pernah.”

- c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Kalau keinginan untuk berwirausaha pasti ada, soalnya bisa menambah penghasilan sendiri, namun saya bingung harus mulai dari mana dulu.”

- d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Saya pernah mendapatkan saran dan dorongan dari orang tua saya, namun karena saya takut jadi saya tidak pernah berwirausaha.”

- e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Kalau tempat untuk membuka usaha ada.”

- f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Saya tidak mempunyai modal untuk berwirausaha.”

- g. Jika anda berwirausaha bagaimana cara anda memulainya?

“Itulah yang saya bingungkan makanya sampai saat ini saya tidak berwirausaha.”

- h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Saya pasti memperjuangkan usaha saya jika saya sudah memulainya namun untuk memulai saya masih takut.”

- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Saya dari dulu udah terbiasa mengabaikan kritikan orang lain kalau saya berwirausaha jika mendapat kritikan dari orang lain misalnya kritikan positif maka saya akan mendengarkannya namun jika negative maka saya tidak akan ambil hati.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Ya kak saya sangat suka hal tersebut.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya tentu saja dong kak, jika seseorang berwirausaha otomatis kan akan ada penghasilan dan pekerjaan sendiri, terus jika usahanya lancar akan membuka lowongan bagi orang lain.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Saya akan mencari pekerjaan.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Karena berwirausaha butuh modal dan kalau mencari pekerjaan tidak harus ada modal.”

Kemudian mahasiswa dengan inisial E.Z dari jurusan Perbankan Syariah (wawancara, 13 januari 2023)

a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Ya, Wirausaha itu lebih kepada individu yang mandiri , kenapa saya sebut mandiri dikarenakan dalam usaha ia bangun sendiri, mengatur sendiri mulai dari modal sampai resiko2 yang dihadapi.”

b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Ya, saya pernah usaha jualan sosis kak, gorengan,nunget2.”

c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Menurut pengalaman yang saya lakukan semasa berjualan tentunya saya mempunyai keinginan yang kuat jadi wirasuaha, karena menurut saya dengan berwirausaha saya bisa berkreasi sendiri tanpa tekanan dari seorang bos.”

d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Ya, saya mendapatkan dorongan dari orang tua beserta tetangga dan teman-teman.”

e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Kalau tempat pribadi ada.”

f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Kalau untuk modal gakda kak.”

g. bagaimana cara kakak memulai usaha?

“Saya itu mulainya dari dua jenis jualan dulu, terus keuntungan hasil penjualan dalam seminggu saya tambahkan ke jenis jualan lainnya, agar jualan saya lebih bervariasi.”

h. Apa yang kakak lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Saya akan tetap berjuang, merintis kembali usaha saya dengan melihat kembali bagian mana yang salah, kemudian saya akan memperbaiki kesalahan yang ada pada usaha saya.”

- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Ya, namanya kalau berwirausaha pasti ada kan kritikan, karena gak tiap orang mempunyai selera yang sama, Saya akan saring-saring kembali kritikan dari orang-orang.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Ya, saya sangat suka hal tersebut.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya tentu, jika seseorang berwirausaha otomatis kan akan ada penghasilan dan pekerjaan sendiri, terus jika usahanya lancar akan membuka lowongan bagi orang lain.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Kalau niat dari dalam hati saya lebih akan berwirausaha namun jika saya gak ada modal saya akan mencari pekerjaan dahulu dan mengumpulkan modal untuk buka usaha.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Dikarenakan beberapa alasan seperti gengsi karena udah ada gelar tpi gak pakai seragam, mengumpulkan modal dulu kaya saya, atau kemauan orang tuanya kak agar dia bekerja.”

Informan selanjutnya dengan inisial Wn dari jurusan Manajemen (wawancara, 16 januari 2023).

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“Wirausaha adalah pelaku kewirausahaan atau orang yang menjalankan kegiatan usaha.”

b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Sebelumnya Belum pernah”

c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Tidak, saya tidak tertarik untuk menjadi seorang wirausaha..”

d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Saya tidak pernah mendapat dorongan dari orang lain ataupun ide untuk usaha dari orang lain.”

e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Tidak ada”

f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Untuk modal, saya tidak mempunyai modal.”

g. Jika anda berwirausaha bagaimana cara anda memulainya?

“Saya bingung sich untuk memulai usaha dari mana.”

h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Saya akan berhenti di usaha tersebut dan saya akan mencoba mencari kerja.”

i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Jika kritikan tersebut sifatnya membangun akan saya jadikan motivasi, namun jika kritikannya sifatnya menjatuhkan maka saya tidak akan peduli dengan kritikan tersebut.”

j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Tidak”

k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya, dengan kita membuka wirausaha itu akan membantu para pengangguran karena bisa membuka lowongan bagi orang lain.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Kemungkinan Saya akan mencoba mencari pekerjaan terlebih dahulu.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Dikarenakan kebanyakan orang lebih suka melihat orang bekerja dikantoran daripada membuka usaha sendiri.”

Selanjutnya hasil dengan inisial I.L.R dari jurusan Perbankan Syariah (wawancara, 16 januari 2023)

- a. Apakah anda mengerti yang dimaksud wirausaha?

“oo mengenai wirausaha yah kak, Wirausaha adalah orang yang membangun usaha sendiri.”

- b. Apakah anda pernah berwirausaha?

“Pernah kak, seperti berjualan makanan-makanan ringan untuk anak-anak seperti telur gulung, bakso dan lain lain.”

- c. Apakah anda mempunyai keinginan menjadi seorang wirausaha?

“Ya saya ingin sekali menjadi seorang wirausaha, saya mempunyai keinginan untuk wirausaha.”

- d. Apakah anda mendapatkan dorongan dari orang lain untuk memulai usaha?

“Untuk usaha awalnya niat dari diri sendiri kemudian dibantu oleh orang tua.”

- e. Apakah anda mempunyai tempat strategis untuk mencoba membuka usaha?

“Punya.”

- f. Apakah anda mempunyai modal untuk membuka usaha?

“Ada kak, modal dari jajan yang saya tabung dari dua tahun lalu.”

- g. bagaimana cara kakak memulai usaha anda?

“Saya mulai dari jualan modal kecil kemudian akan saya kembangkan terus menerus.”

- h. Apa yang anda lakukan jika anda berwirausaha namun usaha tersebut mengalami kegagalan ataupun kerugian?

“Saya tidak akan menyerah walaupun terjadi kegagalan karena setiap usaha tidak mungkin tidak terjadi kegagalan.”

- i. Apa yang anda lakukan jika ada kritikan dari orang lain terhadap usaha anda?

“Jika ada kritikan dari orang lain maka saya akan berusaha sabar, dan terus mencoba memperbaiki usaha saya sehingga saya bisa membuktikan kepada orang itu bahwa saya bisa.”

- j. Apakah anda suka mencoba menciptakan produk baru dengan ide-ide yang menarik?

“Ya kak, saya sangat suka hal tersebut.”

- k. Menurut anda sulitnya lapangan pekerjaan saat ini apakah dengan berwirausaha dapat membantu para pengangguran?

“Ya tentu, karena dengan adanya orang yang berwirausaha maka akan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.”

- l. Apakah setelah tamat kuliah anda akan berwirausaha atau mencari pekerjaan?

“Saya akan berwirausaha, namun jika ada pekerjaan yang gajimya menjanjikan maka saya akan bekerja.”

- m. Menurut anda apa yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri?

“Menurut saya pribadi itu dikarenakan gengsi seseorang itu.”

2. Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Efektivitas ialah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, guna keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Berikut ini sebuah hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah Kewirausahaan dengan inisial N.F dari jurusan Ekonomi Islam (wawancara, 05 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?
 “Mata kuliah yang mempelajari berwirausaha, kayak cara-cara berwirausaha agar tidak menuju kerugian, untuk menajalankan agar usaha tersebut sukses.”
- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?
 “Semester 3”
- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?
 “Gakda, lancar-lancar ajha.”
- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?
 “Agar mendapat ilmu-ilmu untuk berwirausaha.”
- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?
 “Ya seperti yang saya bilang tadi, untuk mendpatkan ilmu berwirausaha ke kemudian hari.”
- f. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?
 “Ya sebelum saya belajar mata kuliah kewirausahaan, saya ada berminat untuk membuka usaha.”

g. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Apa yah, kalau febi yah mungkin kalau misalnya jual buku, kalau kita membuka buku.”

h. Apakah anda sering mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?

“Sejauh ini yah ngikutin seminar”

i. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan kenginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Ya, karena sejauh ini saya ada melihat orang-orang yang jual keripik keliling setiap kelas itu termasuk wirausaha juga, mungkin karena dia belajar kewirausahaan makanya dia tertarik usaha tersebut.”

j. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Saya terapkan ke usaha sendiri.”

Informan selanjutnya dengan inisial Ta dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 09 januari 2023).

a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“:Mata kuliah kewirausahaan itu ya ngajarkan kita untuk usaha,berniaga.”

b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?

“Semester 3

c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

Jawab: alhamdulillah gakda, lancar-lancar ajha

d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapan saya adanya mata kuliah kewirausahaan ini dapat meningkatkan minat mahasiswa itu untuk membuka usaha”

e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Mendapatkan ilmu-ilmu Teknik untuk buka usaha.”

f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ya, kewirausahaan itu orang yang menjalankan usaha dan menciptakan ide-ide kreatif dalam menjalankan bisnis maupun usaha.”

g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Dari sebelum ada pelajaran mata kuliah ini sich memang mianatnya itu di dunia usaha, namun setelah belajar mkin tertarik.”

h. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Saya kurang tau.”

i. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Menurut saya cukup efektif, karena setelah belajar kewirausahaan itu ya memang meningkatkan sich untuk menampilkan ide-ide kreatif.”

j. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Setelah lulus saya akan memanfaatkan ilmu itu.”

Informan selanjutnya dengan inisial IWD dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 09 januari 2023).

a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa untuk berwirausaha.”

b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?

c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Tidak ada kendala yang saya rasakan selama belajar mata kuliah kewirausahaan.”

d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapannya mata kuliah ini dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?
“Saya mengetahui berbagai ilmu-ilmu tentang berwirausaha dan memanfaatkan ilmu yang saya dapatkan dalam usaha saya.”
- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?
“Ya, kewirausahaan itu orang yang menjalankan usaha dan menciptakan berbagai ide-ide kreatif dalam menjalankan bisnis maupun usaha.”
- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?
“Sebelum belajar saya sudah ingin berwirausaha karena mikir duit tambahan untuk kuliah dan Setelah belajar mata kuliah tersebut semangat saya dalam berwirausaha makin meningkat karena pembelajaran yang dilakukan.”
- h. Apakah FEBI pernah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?
“Kalau masalah itu saya kurang tau”
- i. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha?
“Menurut saya iya, karena kan saya merasakan setelah belajar mata kuliah tersebut semangat saya semakin meningkat.”
- j. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?
“Setelah lulus mata kuliah saya memanfaatkan ilmu yang saya dapatkan dalam usaha.”

Informan selanjutnya dengan inisial Lan dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 10 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?
“Mata kuliah kewirausahaan isinya mengenai pembelajaran seputar dunia usaha dan bisnis.”
- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?
“Semester tiga”
- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?
“Kalau kendala yang saya rasakan selama belajar mata kuliah kewirausahaan gakda karena mata kuliahnya menyenangkan.”
- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?
“Harapannya dapat memberikan motivasi untuk mencapai tujuan, seperti tujuan mungkin kedepannya akan membuka bisnis.”
- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?
“Setelah menempuh mata kuliah ini saya banyak dapat pengetahuan tentang ilmu-ilmu wirausaha sedikit banyaknya semuanya seputar wirausaha.”
- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?
“Ya lumayan mengerti.”
- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?
“Sebelumnya udah punya juga dan sesudahnya makin pengen.”
- h. Apakah FEBI ada melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?
“Misalnya seminar-seminar pernah juga.”
- i. Apakah anda mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?
“Saya pastinya ikuti tapi ada juga sebagian ketinggalan.”

- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Menurut saya sich pembelajaran yang dilakukan oleh kampus febi uinsu tentang kewirausahaan udah cukup.”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Setelah lulus mata kuliah saya mungkin akan berpikir terjun di ranah bisnis.”

Informan selanjutnya dengan inisial M.I dari jurusan Manajemen (wawancara, 10 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mengajak mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan? 7

- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Tidak, Menurut saya pengajaran mata kuliah kewirausahaan di febi cukup sangat bagus terutama dosen yang mengajar dikelas kami mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mempunyai usaha sendiri.”

- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Ilmu yang saya dapatkan di diterapkan.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Yang saya dapatkan adalah motivasi dalam menjalankan usaha.”

- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Mengerti.”

- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Ada.”

- h. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Seminar berwirausaha dan berbisnis”

- i. Apakah anda sering mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?

“Dibilang sering gak sich kak, tapi pernah jadi penonton seminar”

- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan kenginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Sudah”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ngumpuli duit untuk berwirausaha.”

Informan selanjutnya dengan inisial S.H dari jurusan Akuntansi Syariah (wawancara, 11 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mengajarkan beberapa hal tentang kewirausahaan dari dasar. Materinya tentang konsep wirausaha dan kewirausahaan, karakter wirausaha, keuntungan maupun kekurangan menjadi wirausaha, dan masih banyak lagi.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?

“Semester enam”

- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Diikelasku mata kuliahnya gk pernah praktik tapi teori saja, tapi saya senang belajar mata kuliah kewirausahaan dikarenakan dosennya gak membosankan.”

- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapannya sich saya dapat memahami materinya, dan mata kuliah tersebut agar diiringi dengan praktek-praktek kewirausahaan.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Saya mendapatkan ilmu yang bisa dijadikan pedoman dalam berwirausaha dan saya termotivasi berwirausaha setelah mendapatkan mata kuliah tersebut.”

- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ya, kewirausahaan itu orang yang sedang menjalankan usaha sendiri.”

- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Seperti yang saya bilang awalnya saya lihat dari kawan-kawan kemudian Setelah belajar mata kuliah tersebut minat saya jadi lebih meningkat untuk berwirausaha.”

- h. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Sering, yakni diberbagai organisasi di FEBI sering di praktekan berwirausaha dan banyak seminar-seminar yang dilakukan FEBI.”

- i. Apakah anda mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?

“Kalau seminar ya saya ikuti.”

- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan kenginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Menurut saya pribadi sudah sich, soalnya saya jadi ada minat setelah mendapat ilmu kewirausahaan.”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Setelah lulus mata kuliah saya belum ada menerapkannya tapi tidak tahu dengan nnti.”

Selanjutnya hasil dengan inisial H.F dari jurusan Ekonomi Islam (wawancara, 11 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang diajarkan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam dunia usaha yang dimulai dari bagaimana membuka usaha dan menemukan peluang usaha dan juga mengajarkan proses berinovasi, hingga memanajemen suatu bisnis dan usaha.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?

“ Semester 3”

- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Tidak ada kak, saya sangat senang belajar mata kuliah kewirausahaan soalnya dosen yang mengajar dikelas kami itu adalah dosen yang menyenangkan, dosennya baik juga.”

- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapannya sich dapat meningkatkan minat para mahasiswa dalam berwirausaha sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan pengangguran juga akan berkurang.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Mendapatkan ilmu dan dosen yang mengajar sangat baik.”

- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ya kak mengerti.”

- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Ya kak, awalnya saya sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan sudah ada niat juga setelah belajar mata kuliah kewirausahaan keinginan itu jadinya bertambah.”

- h. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Sering kak, yakni diberbagai organisasi di febi sering dipraktekkan berwirausaha dan banyak seminar-seminar tentang berwirausaha yang dilakukan di FEBI.”

- i. Apakah anda sering mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?

“Lumayan sering seminar-seminar gitu.”

- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan kenginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Menurut yang saya alami sudah, soalnya saya jadi ada minat setelah mendapatkan ilmu dari kewirausahaan.”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Setelah lulus mata kuliah saya belum ada memanfaatkannya, tapi tidak tahu dengan nanti.”

inisial E.Z dari jurusan Perbankan Syariah (wawancara, 13 januari 2023)

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang diajarkan di universitas yang dimana pelajarannya mengajarkan mahasiswa untuk membuka usaha dan menemukan peluang usaha.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?

“Semester tiga “

- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Tidak ada kak, saya sangat senang belajar mata kuliah kewirausahaan apalagi dosen yang menagajar dikelasku adalah dosen yang menyenangkan“.

- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapannya sich dapat meningkatkan minat para mahasiswa dalam berwirausaha sehingga para pengangguran berkurang.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Yang saya dapatkan adalah ilmu yang bermanfaat kak.”

- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ya saya mengerti.”

- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Ya, awalnya saya tidak ada keinginan jadi seorang wirausaha tapi setelah saya belajar dan mengenal mata kuliah kewirausahaan jadi ada dorongan tersendiri gitu. dan saya mulai usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan.”

- h. Apakah FEBI sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“FEBI banyak memberikan mata kuliah pendukung untuk berwirausaha seperti pengantar manajemen, fiqh muamalah dan lainnya.”

- i. Apakah anda sering mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?

“Ya”

- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan kenginan mahasiswa dalam berwirausaha?

“Menurut yang saya alami sudah sich, soalnya kan diajarkan oleh dosen yang tidak membuat bosan.”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Saya mengamalkan ilmu-ilmu yang ada di mata kuliah tersebut dalam usaha saya.”

Informan selanjutnya dengan inisial Wn dari jurusan Manajemen (wawancara, 16 januari 2023).

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang bukan hanya diajarkan di febi namun sudah diajarkan di semua fakultas yang tujuannya untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan?
“Semester 7”
- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?
“Selama masa pembelajaran Tidak ada kendala yang saya rasakan.”
- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?
“Harapannya mata kuliah ini jangan diajarkan berupa teori saja tetapi dibarengi praktek-praktek lapangan bagi mahasiswa tersebut.”
- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?
“Saya mengetahui berbagai ilmu-ilmu tentang berwirausaha”
- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?
“Ya, kewirausahaan itu orang yang menjalankan usaha atau menciptakan berbagai ide-ide kreatif dalam menjalankan bisnis maupun usaha.”
- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?
“Saya kurang tertarik untuk berwirausaha.”
- h. Apakah FEBI pernah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?
“Ada, FEBI mengadakan berbagai kegiatan seminar yang mengajak mahasiswa berwirausaha.”
- i. Apakah anda mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?
“Ya saya mengerti.”
- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha?
“Menurut saya sudah sich, karena kan banyak juga mata kuliah pendukung lainnya yang melengkapi ilmu mata kuliah kewirausahaan dalam menjalankan bisnis, seperti fiqh muamalah, pengantar manajemen, pengantar bisnis dll.”

- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Setelah lulus mata kuliah saya akan tetap mengingat ilmu tersebut mana tau suatu saat bisa saya jalankan.”

Selanjutnya hasil dengan inisial I.L.R dari jurusan Perbankan Syariah (wawancara, 16 januari 2023)

- a. Apakah yang dimaksud dengan mata kuliah kewirausahaan?

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mempelajari tentang dunia usaha.”

- b. Semester berapa anda menempuh mata kuliah Kewirausahaan? 3

- c. Apakah ada kendala selama anda menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Tidak ada kendala kak, saya sangat senang belajar mata kuliah kewirausahaan.”

- d. Apa yang anda harapkan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

“Harapannya saya mata kuliah ini dapat membuat mahasiswa sadar akan pentingnya dunia usaha dalam kehidupan.”

- e. Apa yang anda dapatkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan?

“Saya mengetahui berbagai ilmu-ilmu tentang berwirausaha.”

- f. Apakah anda mengerti apa yang dimaksud kewirausahaan setelah anda mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?

“Ya, kewirausahaan itu orang yang membuka usaha.”

- g. Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan?

“Ya, sebelumnya saya tidak minat berwirausaha namun setelah belajar mata kuliah kewirausahaan saya jadi ingin berwirausaha. kemudian di dunia usaha saya banyak memperaktekkan ilmu tersebut.”

- h. Apakah FEBI pernah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan?

“Ada, FEBI mengadakan berbagai kegiatan seminar tentang bisnis.”

- i. Apakah anda mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan yang dilakukan FEBI?
“Ya”
- j. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha?
“Menurut saya sudah sich, karena setelah belajar mata kuliah tersebut saya jadi memiliki keinginan berwirausaha.”
- k. Apa yang anda lakukan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan dinyatakan lulus?
“Setelah lulus mata kuliah tersebut saya memperaktekkannya dalam dunia usaha.”

C. Pembahasan Penelitian

1. Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Minat adalah suatu rasa akan pilihan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas yang dimiliki seseorang tanpa merasa terpaksa atau disuruh melakukannya oleh orang lain. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan terus-menerus memperhatikannya dengan rasa gembira karena dia melakukannya atas kehendaknya sendiri. Karena seseorang yang tertarik pada sesuatu akan memfokuskan seluruh kesenangannya pada objek tersebut, maka minat dan kesenangan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Siswa yang merasa senang dan tertarik berwirausaha akan lebih bersemangat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan praktikum maupun teori, sehingga timbul keinginan untuk menguasainya. Minat berwirausaha muncul karena perasaan senang dan keinginan untuk melakukannya yang timbul karena perasaan tersebut.

Kesediaan seseorang untuk mendirikan suatu usaha dapat mengungkapkan minatnya untuk melakukan usaha tersebut, yang ditunjukkan dengan tanda-tanda sebagai berikut (Iskandar, 2021:89):

1. Adanya kemauan untuk melakukan operasi awal usaha yang didukung oleh staf yang memadai.
2. Memiliki ketabahan untuk mengambil semua risiko yang pasti akan datang dengan menciptakan, mempraktikkan, dan menumbuhkan perusahaan.
3. Adanya semangat dan kepercayaan diri dalam memulai suatu usaha, yang mendorong individu untuk mempersiapkan diri untuk melakukannya atau memanfaatkannya dengan membuka lapangan kerja baru.



Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti kepada salah satu mahasiswa FEBI dengan inisial FI maka peneliti memperoleh informasi bahwa mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan sangat memotivasi dirinya untuk membuka usaha basreng seperti pada gambar diatas. Awalnya FI melakukan praktek berwirausaha karena tuntutan mata kuliah kewirausahaan di semester tiga yakni dengan berjualan macharoni adapun nama usahanya adalah macharono the girl. Selama berjualan macharoni saudara FI mulai merasa senang berwirausaha dan melanjutkan usahanya yakni dengan berjualan basreng hingga sampe sekarang

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang dijadikan informan didapatkan informasi yang pertama, yang dimana peneliti melakukan wawancara pada tanggal 05 Januari 2023 kepada Inisial nama N.F dari jurusan Ekonomi Islam informan ini sudah pernah berwirausaha dan sampai sekarang masih berwirausaha. Menurut informan wirausaha adalah "*Wirausaha itu kayak berwirausaha sendiri*". Dalam hal dukungan informan pernah mendapatkan dukungan dari orang terdekat yakni orang tua, ia mengaku mempunyai keinginan untuk berwirausaha dan membuka usaha yang lain. Informan juga dalam memulai usahanya dimulai dengan modal sendiri dan mulai memperkenalkan usahanya kepada orang sekitarnya. Meskipun tidak mempunyai tempat yang strategis, namun ia mencoba melakukan usaha dirumah dengan menjual pulsa kepada orang-orang sekitar. Yang artinya informan ini mempunyai kemauan ataupun keinginan untuk berwirausaha yang didukung oleh tenaga yang memadai dalam melaksanakan usaha.

Jika ada kritikan yang bukan untuk masukan dari orang lain maka informan tidak akan mendengarkannya, Namun informan hanya akan menghargai serta mendengarkan jika kritikan tersebut adalah masukan untuk usahanya. Kemudian jika terjadi kegagalan maka informan akan mencari tau letak kesalahan dari usahanya dan akan berusaha memperbaiki usaha yang sedang dijalankan artinya ia tidak akan menyerah dan akan terus berusaha memperbaiki usaha yang sedang dijalankan. Sebagaimana yang dikatakan oleh saudara NF dalam kutipan wawancara berikut ini:

"Ya, kalau kita misalnya buka usaha nanti bakal buka lapangan untuk orang lain, kalau usaha kita udah besar".

Yang artinya informan ini menyadari bahwa wirausaha itu sangat penting untuk membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain terutama bagi para mahasiswa-mahasiswa terdidik dan Menurutnya alasan mahasiswa lebih memilih bekerja daripada berwirasuaha dikarenakan banyak yang gak punya modal makanya bekerja dulu untuk membuka usaha.

Jadi informan mempunyai minat untuk berwirausaha hal ini dapat dibuktikan dari kemauannya serta keberaniannya untuk berwirausaha sambil kuliah, namun berwirausaha bukan tujuannya setelah tamat kuliah, hal ini dapat dibuktikan dari pernyataannya berikut ini:

“kalau misalnya pribadi saya akan mencari kerja dulu, kalau misal belum dapat pekerjaan saya akan buka usaha dulu”

Pada tanggal 09 januari peneliti mewawancarai mahasiswa dari jurusan Akuntansi dengan inisial nama T.a informan sudah pernah berwirausaha dan memulai usahanya dengan modal sendiri melalui online, serta dengan dukungan orang terdekat yaitu orang tua. Informan mempunyai keinginan untuk berwirausaha dan lebih ke usaha untuk niat dari diri sendiri, Menurut informan dikutip dari hasil wawancara berikut pengertian kewirausahaan adalah:

“wirausaha itu orang yang menjalankan usahanya dengan modal dan mandiri menjalankan usahanya itu dengan kreasi sendiri kayak modalnya juga pribadi tapi harus ngerti juga manajemen mengatur usaha itu.”

Jika usahanya gagal maka informan tidak akan berhenti berusaha hal ini diperkuat oleh pernyataannya karena gagal rugi itu hal yang biasa, artinya informan berani menghadapi kegagalan dalam usaha. Kemudian jika ada kritikan orang lain maka saudari T.a akan menerima dengan baik, mungkin itu bisa buat usahanya lebih maju dan lebih berkembang, menurutnya kritikan adalah hal yang wajar dalam sebuah usaha.

Dikutip dari hasil wawancara berikut pernyataan informan :

“Kalau usaha itu harus kreatif,kek contoh makanan gitukan, orang udah jual sama cuman kita harus ada gitu beda dari jualannya kita, kelebihan jualan kita itu apa mungkin dari rasa.”

Yang artinya ia adalah orang yang kreatif serta akan terus berusaha memperbaiki jualanannya. Sama seperti informan pertama yang sadar akan pentingnya wirausaha dalam membantu para pengangguran, karena sekarang ini susah untuk cari usaha, namun menurutnya usaha kan perlu

adanya modal mungkin banyak orang yang terbengkalai di modal makanya tidak menjalankan usaha atau bisa dikarenakan gak mau ribet, pribadi mahasiswanya yang malas, dan berpikiran wirausaha itu sangat melelahkan.

Jadi informan mempunyai minat berwirausaha hal ini dapat dibuktikan dari kemauannya dan keberaniannya dalam menghadapi resiko yang ada pada usaha. Saudari T.a mempunyai minat mengembangkan usaha yang dijalankan setelah tamat kuliah dan akan selalu optimis mengembangkan usahanya, hal ini dapat dibuktikan dari pernyataannya

“kalau bisa dijalankan keduanya kenapa gak, tetap kerja dikerja yang pasti walaupun usaha via online yang penting, gak mengganggu pekerjaan yang pastilah gitu”

Berikutnya masih di tanggal 09 januari peneliti memperoleh informasi dari wawancara dengan inisial nama I.W.D jurusan Asuransi Syariah, informan ini pernah berwirausaha dan sampai saat ini sedang menjalankan usaha yakni berjualan pulsa dan kartu voucher. Dalam hal kemauan maka informan punya keinginan menjadi seorang wirausaha, ia juga bercita-cita agar setelah menyelesaikan studi S1 agar lebih mengembangkan usaha yang saat ini dijalankan. Meski Informan tidak mempunyai modal banyak untuk usaha, namun dalam memulai usahanya ia memulai dari modal kecil dulu kemudian mengembangkan usaha yang sedang dijalankan serta, yang menjadi dorongannya adalah niat dalam diri sendiri. Menurut informan kewirausahaan adalah

“Wirausaha adalah orang yang menjalankan usahanya artinya individunya disebut wirausaha sedangkan berwirausaha adalah orang yang menjalankan kegiatan usaha secara mandiri yang artinya menjalankan usaha dengan kreasi sendiri, dengan modal sendiri intinya dalam menjalankan kegiatan usahanya dia sendiri mengatur segala yang ada di usaha tersebut baik itu dari kerugian yang dialami ataupun keuntungan yang dirasakan.

Artinya orang yang berwirausaha mentalnya harus kuat dikarenakan harus menghadapi suka dan duka dalam usaha”

Jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian maka informan akan memanfaatkan uang yang masih ada untuk dijadikan modal, kemudian ia termasuk orang yang tidak suka dengan kritikan namun setelah menjalankan usaha ia banyak belajar dari usaha yang dijalankan yakni mencoba bersabar dan tidak pernah membedakan konsumen yang disukai dan yang tidak disukai karena menurutnya semua konsumen sama yang artinya informan kali ini mempunyai sifat yang baik dalam berwirausaha karena tidak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Kemudian jika ada kritikan dari orang lain maka informan akan bersikap seperti informan pertama dan kedua yakni mendengarkan dan akan menyaring kembali apa yang dikritik, jika kritikan tersebut hal yang positif maka akan diterima dan hal yang negative tidak akan dipedulikan. Informan suka menciptakan ide-ide yang menarik dan menurutnya wirausaha itu membantu menciptakan lapangan pekerjaan dikutip dari hasil wawancara berikut ini:

“Menurut saya berwirausaha itu dapat membantu orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan ataupun pengangguran , ya pastilah para pengangguran akan berkurang terutama para pengangguran terdidik, gengsi yang ada pada sebagian diri mahasiswa perlu diubah agar ilmu yang didapatkan tidak hanya dipergunakan untuk mencari pekerjaan namun juga dimanfaatkan untuk membangun usaha sendiri”

Jadi informan mempunyai kemauan ataupun minat yang kuat untuk berwirausaha hal ini dapat dibuktikan dari tujuannya setelah tamat kuliah yakni mengembangkan usahanya. Meski tidak mendapatkan dorongan dari orang lain namun niat dari dalam hati membuatnya berani dan penuh keyakinan dalam menghadapi resiko yang ada dalam usaha.

Kemudian pada tanggal 10 januari peneliti melakukan wawancara dengan inisial nama Lan dari jurusan Akuntansi informan tersebut belum

pernah berwirausaha tapi kalau praktek-praktek berwirausaha dalam mata kuliah kewirausahaan sudah pernah. Menurut informan wirausaha adalah:

“kalau saya mengertinya sedikit kalau wirausaha itu kayak orang yang berkegiatan dalam usaha yang tujuannya itu membuat barang ataupun jasa dengan modal bisnis yang matang dan menjadikannya sebagai produk. Umumnya ketika bisnis berkembang baik seorang wirausaha akan membutuhkan bantuan karyawan selain itu wirausaha gak lupa menularkan skil-skilnya dan jiwa kewirausahaannya terhadap karyawan lainnya”.

Informan ini mempunyai kemauan untuk berwirausaha namun tidak didukung dengan modal serta tempat untuk berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dari pernyataannya *“Kalau keinginan udah ada cuman masih bingung di ide apa yang dikembangkan.”* Meski mendapatkan dorongan dari orang sekitar akan tetapi, tidak cukup membuat informan berani memperaktekkan di dunia usaha.

Jika informan mau menjalankan usaha maka ia mengaku akan mulai dari modal-modal yang sedikit kemudian akan berusaha mengembangkan usaha yang dijalankan. Akan tetapi informan kali ini sedikit berbeda dengan informan lainnya yakni jika ia mengalami kegagalan dalam usaha maka ia mau lanjut atau tidak, semua itu dipikirkan lagi peluang agar tidak terjatuh di lubang yang sama yaitu kegagalan karena informan kali ini takut akan resiko kegagalan, namun tidak ada salahnya mencoba lagi peluang bisnis yang lain.

Informan ini berani menghadapi resiko berupa kritikan dalam usaha dan akan mencoba sabar atas kritikan orang lain mungkin masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, serta menjadikannya motivasi untuk meningkatkan usahanya. Namun informan masih kurang optimis dalam mempertahankan usaha, hal ini dapat dibuktikan dari jawabannya saat wawancara

“kalau gagal antara mau lanjut lagi atau gak dilihat juga peluangnya karena agak takut juga resiko gagal itu kan banyak tapi tidak ada

salahnya buat mencoba lagi melihat peluang bisnis yang ada kan berbagai macam”

Saudari Lan suka menciptakan produk baru namun bingung ide apa yang harus dipikirkan, Menurutnya wirausaha sangat membantu para pengangguran hal ini dapat dibuktikan dari pernyataannya berikut ini:

“Ya jelas banget, karena wirausaha itu pastinya membantu para pengangguran dalam mendapatkan pekerjaan contohnya kita membuka lapangan pekerjaan maka otomatis kita membuka peluang pekerjaan kepada para karyawan lain atau para calon-calon pebisnis lain.”

Dan yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada berwirausaha dikarenakan Mungkin pemikiran mahasiswa mencari pekerjaan lebih gampang, tapi tergantung juga ada yang ingin mengembangkan usaha sendiri karena udah punya ide-ide yang dulu terpendam.”

Jadi informan mempunyai minat untuk berwirausaha tapi belum pernah menjalankan usaha, serta belum sepenuhnya optimis dalam menjalankan usaha karena masih berpikir untuk tidak melanjutkan usaha jika ia mulai berwirausaha nanti. Saudari Lan akan berwirausaha setelah tamat kuliah yang berarti minatnya akan dijalankan setelah tamat kuliah.

Masih di tanggal 10 januari dengan saudara M.I dari jurusan Manajemen Syariah informan ini sama seperti yang sebelumnya sudah pernah berwirausaha dan mempunyai keinginan untuk berwirausaha, namun informan masih mengumpulkan modal lagi untuk berwirausaha dan akan mencari tempat membuka usaha lagi. Dikutip dari hasil wawancara Informan mengaku:

“Dicoba lagi jika menunya gaka berhasil ya coba menu baru lagi sesuai keinginan pelanggan pemuasan yang mana, maunya apa tergantung situasi juga.”

Yang artinya jika usahanya gagal maka ia akan coba cara lain yang menarik hati pelanggan, kemudian jika ada kritikan dari orang lain maka ia

akan memperbaiki, mengulangi lagi sesuai keinginan pelanggan. Menurutnya wirausaha sangat membantu dalam membuka lapangan pekerjaan karena sekarang nyari kerja susah kalau gakda orang dalam, itulah fungsinya wirausaha, tamatan sekolahpun gak menjamin dapat pekerjaan.”

Kemudian jika ada kritikan terhadap usahanya maka informan akan memperbaiki, mengulangi usahanya sesuai dengan kemauan yang diinginkan oleh pelanggannya. Jadi informan mempunyai minat untuk berwirausaha namun belum ditentukan kapan memulai usaha lagi karena akan mengumpulkan modal terlebih dahulu. Hal ini dapat dibuktikan dari pernyataannya berikut ini:

“Mencari pekerjaan dulu, ngumpulin modal baru wirausaha.”

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dengan Inisial nama S.H, jurusan Asuransi Syariah, Dikutip dari pernyataannya wirausaha adalah:

“wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha membuat suatu produk atau menentukan cara memproduksi barang serta menyusun segala yang ada dalam kegiatan usaha”

Kemudian peneliti menyimpulkan informan sudah pernah menjalankan usaha dan sampai sekarang sedang berwirausaha yakni berjualan online shop dan dikutip dari pernyataannya berikut ini:

“Tentu kak, karena saya sudah berjualan online shop semenjak saya SMA jadi saya mempunyai keinginan yang kuat agar nnti memperluas usaha saya kak.”

Artinya berdasarkan pernyataan tersebut maka informan mempunyai kemauan berwirausaha yang didukung oleh modal kecil, dan termotivasi dari orang sekitar yakni teman-teman yang jualan online shop juga. Informan memulai usahanya dengan niat yang sungguh-sungguh agar tetap optimis dalam menjalankan usaha, kemudian melanjutkan mencari modal kecil untuk usahanya.

Berawal dari niat membuatnya berani menghadapi setiap resiko yang ada dalam usaha contohnya: jika ada kritikan dari orang lain maka ia

akan tetap mendengarkan dan mencari tahu maksud dan kebenarannya , kemudian jika kritikan baik maka informan akan memperbaiki diri dan tidak akan membantah atau menyangkal segala jenis kritikan namun jika usaha mengalami kegagalan maka ia akan tetap bersungguh-sungguh dan tidak akan menyerah serta akan memperbaiki usaha karena ia percaya dimana ada kemauan disitu pasti ada jalan.

Jadi informan berminat berwirausaha serta sedang menjalankan usaha hal ini dapat dibuktikan dari keberaniannya menghadapi resiko dalam usaha, namun informan belum sepenuhnya yakin untuk menjalankan usaha sesudah tamat kuliah, hal ini diperkuat dari pernyataannya *“Saya akan mencari pekerjaan dahulu jika saya tidak menemukan pekerjaan maka saya akan mencoba berwirausaha.”* Artinya tujuan utamanya setelah tamat adalah bekerja bukan fokus untuk berwirausaha.

Selanjutnya dengan Inisial nama H.F, jurusan Ekonomi Islam, dikutip dari pendapat informan bahwa wirausaha adalah:

“wirausaha itu adalah orang yang melakukan kegiatan usaha atau bisnis yang dimana orang tersebut pandai dalam menciptakan hal-hal yang menarik untuk mengembangkan usahanya”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan informan berikut ini belum pernah menjalankan usaha namun mempunyai kemauan untuk berwirausaha hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pernyataannya berikut ini:

“Kalau keinginan untuk berwirausaha pasti ada, soalnya bisa menambah penghasilan sendiri, namun saya bingung harus mulai dari mana dulu.”

Informan mempunyai tempat untuk berwirausaha dan pernah mendapatkan saran dan dorongan dari orang tua, namun karena ketakutannya untuk memulai usaha menyebabkan ia tidak pernah berwirausaha.

Informan juga mengatakan berikut ini:

“saya pasti memperjuangkan usaha saya jika saya sudah memulainya namun untuk memulai saya masih takut.”

Yang artinya saudari H.F hanya takut memulai usaha karena bingung harus mulai dari mana, namun jika ada kritikan dari orang lain maka informan akan mengabaikannya, jika itu kritikan yang negative dan akan mendengarkan jika kritikannya positif. Kemudian ia sangat suka dengan ide-ide yang menarik dan masih sama dengan informan-informan sebelumnya yang menyadari bahwa wirausaha dapat membantu para pengangguran karena jika seseorang berwirausaha otomatis akan ada penghasilan dan pekerjaan sendiri, terus jika usahanya lancar maka akan membuka lowongan bagi orang lain. Kemudian alasan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka usaha sendiri dikarenakan berwirausaha butuh modal dan kalau mencari pekerjaan tidak harus dengan modal.

Jadi informan ini mempunyai minat untuk berwirausaha, namun masih takut untuk menjalankan usaha dikarenakan kurang ilmu dalam menjalankan usaha dan bingung mulai usaha dari mana namun informan tidak takut menghadapi segala resiko yang ada dalam berwirausaha.

Kemudian dengan informan Inisial nama E.Z, jurusan Perbankan Syariah, informan mengatakan berikut ini:

“Menurut pengalaman yang saya lakukan semasa berjualan tentunya saya mempunyai keinginan yang kuat jadi wirausaha, karena menurut saya dengan berwirausaha saya bisa berkreasi sendiri tanpa tekanan dari seorang bos.”

Yang artinya berdasarkan pernyataan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa informan selanjutnya ini mempunyai kemauan untuk berwirausaha dan sudah pernah menjalankan usaha, serta mempunyai tempat pribadi untuk memulai usaha dan memulai usaha dari dua jenis jualan dulu, kemudian keuntungan hasil penjualan dalam seminggu ditambahkan jenis jualan lainnya, agar jualannya bervariasi dan

pelanggan tidak merasa bosan. Dikutip dari pendapatnya wirausaha adalah:

“Wirausaha itu lebih kepada individu yang mandiri , kenapa saya sebut mandiri dikarenakan dalam usaha ia bangun sendiri, mengatur sendiri mulai dari modal sampai resiko2 yang dihadapi.”

Jika ada kritikan dari orang lain maka informan tidak akan langsung ambil hati karena menurutnya namanya kalau berwirausaha pasti ada kan kritikan, karena gak tiap orang mempunyai selera yang sama, Saya akan saring-saring kembali kritikan dari orang-orang . Saudari E.Z juga mengaku suka menciptakan hal-hal baru dengan ide-ide yang menarik, kemudian jika terjadi kegagalan maka informan akan tetap berjuang, merintis kembali usaha yang dijalankan dengan melihat kembali bagian mana yang salah, kemudian saya akan memperbaiki kesalahan yang ada pada usaha saya.

Informan ini masih sama dengan yang lain yakni berpendapat wirausaha itu akan sangat membantu para pengangguran namun alasan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada usaha sendiri dikarenakan beberapa alasan seperti gengsi karena udah ada gelar tapi tidak bekerja dikantoran, masih mengumpulkan modal, serta dikarenakan mengikuti kemauan orang tua agar anaknya bekerja. Informan menyatakan berikut ini:

“ kalau niat dari dalam hati saya lebih akan berwirausaha namun jika saya gak ada modal saya akan mencari pekerjaan dahulu dan mengumpulkan modal untuk buka usaha.” Yang berarti informan

akan mengembangkan usahanya.

Jadi disimpulkan saudari E.Z mempunyai minat yang kuat untuk berwirausaha dan sudah pernah menjalankan usaha hal ini dapat dibuktikan dari kemauannya serta keberaniannya dalam menghadapi kegagalan serta kritikan orang lain. Informan juga akan optimis mengembangkan usahanya dikarenakan setelah tamat dia akan berwirausaha dan mengembangkan usahanya.

Berikutnya hasil wawancara dengan Inisial nama Wn, Jurusan Manajemen informan belum pernah berwirausaha dan tidak tertarik untuk berwirausaha, serta tidak mempunyai modal, tempat maupun dukungan dari orang lain. Artinya informan tidak mempunyai kemauan dalam dunia usaha. Menurutnya wirausaha adalah

“Wirausaha adalah pelaku kewirausahaan atau orang yang menjalankan kegiatan usaha.”

Informan tidak berani menghadapi resiko berupa kegagalan dalam usaha, serta jika terjadi kerugian maka informan akan berhenti berwirausaha, namun Jika ada kritikan yang sifatnya membangun maka informan akan jadikan motivasi, namun jika kritiknya sifatnya menjatuhkan maka ia tidak akan peduli.

Informan kali ini berbeda dengan informan lain yang tidak suka menciptakan ide-ide menarik namun sependapat dengan informan lain bahwa wirausaha itu akan sangat membantu para pengangguran karena bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain. Kemudian yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan dikarenakan kebanyakan orang lebih suka melihat orang bekerja dikantor daripada membuka usaha sendiri.

Jadi informan tidak mempunyai minat untuk berwirausaha karena tidak ada niat, modal, dan tempat untuk membuka usaha seta tidak berani menghadapi resiko dalam usaha, Kemudian setelah tamat kuliah informan akan mencari pekerjaan.

Kemudian yang terakhir dengan inisial ILR dari jurusan Perbankan Syariah, informan mengaku berikut ini:

“Ya saya ingin sekali menjadi seorang wirausaha, saya mempunyai keinginan untuk wirausaha”

informan pertama ini pernah menjalankan usaha jajanan anak-anak dan mempunyai tempat yang cukup strategis untuk menjalankan usaha tersebut, untuk modal memulai usaha informan menabung terlebih dahulu kemudian menjalankan usaha yang dijalankannya.

Informan tidak akan menyerah walaupun terjadi kegagalan karena setiap usaha tidak mungkin tidak terjadi kegagalan dan informan akan berusaha sabar atas kritikan orang lain, serta terus mencoba memperbaiki usaha yang dijalankan sehingga dapat membuktikan kepada orang yang menganggap remeh bahwa perkataannya tidak benar.

Menurut informan berikut ini:

“Ya tentu, karena dengan adanya orang yang berwirausaha maka akan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain”

Yang artinya dengan wirausaha maka akan membuka lapangan pekerjaan baru namun, berdasarkan pernyataan berikutnya informan belum cukup optimis untuk berwirausaha karena jika ada pekerjaan lain maka dia akan bekerja.

“Saya akan berwirausaha, namun jika ada pekerjaan yang gajimya menjanjikan maka saya akan bekerja”

Jadi dapat disimpulkan bahwa informan ini mempunyai keinginan atau minat dan sudah pernah berwirausaha didukung dengan tempat yang memadai, serta berani menanggung resiko yang muncul dalam usaha namun informan belum optimis dalam mengembangkannya karena setelah tamat kuliah informan akan bekerja jika ada pekerjaan yang cukup menjanjikan.

Modal adalah salah satu hal yang paling sering dikeluhkan orang ketika ingin memulai usaha, tanpa modal (uang) mana mungkin bisa membangun sebuah usaha. Meskipun masih ada informan yang belum berwirausaha dikarenakan tidak ada modal, akan tetapi, bukti pada saat wawancara memperlihatkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa benar-benar bisa memulai usaha dengan modal yang relatif kecil dan modal sendiri.

Sering juga kita mendengar bahwa seseorang lebih memilih bekerja sebagai karyawan di perusahaan daripada menjalankan usaha sendiri. Oleh karena itu masyarakat lebih menghargai orang “kantoran” daripada

seorang wirausahawan yang usahanya masih kecil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian kepada mahasiswa yang dijadikan informan bahwa masih ada mahasiswa yang lebih memilih bekerja dikarenakan pendapat dari masyarakat yang lebih menghargai orang kantoran dibandingkan wirausaha.

Sikap mental kewirausahaan merupakan sikap atau pondasi awal yang dimiliki oleh pelaku bisnis. Mental ialah perpaduan kemampuan otak kiri (*rasional*) dengan otak kanan (*imajinatif*) yang melahirkan keberanian bersikap, bertindak, dan keteguhan hati. Kesuksesan wirausaha ditentukan oleh kekuatan mentalnya. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa beberapa dari informan penelitian sudah berani dan akan optimis mengembangkan usaha yang dijalankan, Akan tetapi masih ada mahasiswa takut ataupun kurang berani menjalankan usaha dikarenakan tidak tahu harus mulai dari mana.

Salah satu karakter utama seorang wirausaha adalah persahabatannya dengan ketidakpastian (*uncertainly*). Berbeda dengan mereka yang memiliki profesi sebagai pekerja, manajer, maka wirausaha menggeluti ketidakpastian dari hari ke hari. Untuk menghindari ketidakpastian banyak sarjana dimasa lalu yang memilih bekerja sebagai pegawai dan kelak menjadi manajer. Gaji kecil tidak apa-apa asalkan pasti, setiap bulan di tanggal yang sama (Budianto, 2020:13) .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kebanyakan mahasiswa masih mempunyai midset untuk mencari pekerjaan setelah tamat kuliah dengan alasan untuk mengumpulkan modal agar bisa berwirausaha, mencari pekerjaan dahulu jika tidak ada pekerjaan maka akan berwirausaha, Karena berwirausaha butuh modal maka mending mencari pekerjaan, gaji dari bekerja lebih menjanjikan, tidak ada niat dari dalam diri sendiri. mahasiswa berminat dikarenakan dipengaruhi dari beberapa factor yaitu: adanya rangsangan dari orang tua, orang-orang sekitar lingkungan, teman-teman dan tetangga. Kemudian termotivasi karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri yakni niat dari dalam diri sendiri

serta dikarenakan untuk membantu orang tua dalam membiayai perkuliahan.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa minat adalah segala perbuatan manusia yang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi jika tidak berminat. Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan dan keuangan untuk kemajuan usaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi (Surya, 2022:424).

Menurut hasil wawancara mahasiswa senang akan kewirausahaan dan memiliki niat dari dalam diri sendiri akan menjalankan kegiatan usaha serta akan mengembangkan usahanya nanti setelah tamat kuliah, berbeda dengan mahasiswa yang sama sekali tidak suka dengan kewirausahaan maka ia sama sekali tidak akan menjalankan kegiatan usaha. Kemudian mahasiswa yang hanya berminat berwirausaha bukan dikarenakan ada rasa senang dari dalam diri hanya dikarenakan untuk membantu biaya perkuliahan, tidak bisa membagi waktu apabila bekerja dengan orang lain karena masih dalam keadaan kuliah maka setelah tamat ia akan mencari pekerjaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai pekerjaan tambahan

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada rasa terpaksa atau disuruh oleh orang lain. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten dengan perasaan senang karena merupakan kemauan sendiri. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut.

Dari hasil dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan kategori minat berwirausaha mahasiswa.

1. Sudah berminat, serta masih menjalankan usaha.
2. Sudah berminat, dan pernah menjalankan usaha.
3. Sudah berminat berwirausaha namun belum pernah berwirausaha.
4. Tidak berminat dan belum pernah menjalankan usaha.

Sedangkan minat berwirausaha berdasarkan perspektif waktu dibagi dalam tiga kategori yaitu:

1. Minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah
2. Minat untuk berwirausaha sekarang dan seterusnya
3. Belum menentukan waktu untuk memulai usaha..

2. Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Efektivitas ialah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, guna keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif atau dapat juga diartikan sebagai seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (Lubis, 2020:4).

Dari hasil penelitian kepada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang dijadikan informan diperoleh beberapa informasi yang pertama dengan Inisial nama N.F jurusan Ekonomi Islam, informan sebelum belajar mata kuliah sudah berminat berwirausaha dan semakin bertambah setelah belajar mata kuliah kewirausahaan hal ini dapat dibuktikan dari pernyataan berikut ini:

“ya sebelum saya belajar mata kuliah kewirausahaan, saya ada berminat untuk membuka usaha dan semakin bertambah setelah belajar mata kuliah kewirausahaan dikarenakan dosen yang mengajar dikelas sangat baik dan tidak membosankan”.

Informan juga mengaku setelah lulus mata kuliah kewirausahaan maka akan menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah dalam usahanya. Berdasarkan informasi dari informan FEBI UINSU melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan itu misalnya: jual buku, dan menurutnya sejauh ini pembelajaran yang dilakukan FEBI UINSU sudah efektif hal ini dapat dibuktikan dari yang ia lihat bahwa mahasiswa menjual keripik keliling setiap kelas

Dikutip dari pernyataan informan mata kuliah kewirausahaan adalah:

“Mata kuliah yang mempelajari berwirausaha, kayak cara-cara berwirausaha agar tidak menuju kerugian, untuk menjalankan agar usaha tersebut sukses”

Jadi mata kuliah yang diajarkan sudah efektif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaannya terbukti setelah belajar minat berwirausahanya semakin meningkat, dan selama belajar mata kuliah kewirausahaan lancar-lancar saja, kemudian akan menerapkan ilmu yang didapatkan dalam usahanya.

Inisial nama Ta, jurusan Akuntansi Syariah, informan mengaku berikut ini:

“dari sebelum ada pelajaran mata kuliah ini sich memang nianntnya itu di dunia usaha, namun setelah belajar makin tertarik dikarenakan saya sudah suka dengan dunia usaha jadi saya makin senang belajar mata kuliah kewirausahaan”

Maka dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa saudari Ta sebelumnya sudah ada minat berwirausaha kemudian setelah belajar mata kuliah Kewirausahaan semakin termotivasi dan semangat dalam dunia usaha. Informan juga mengaku tidak ada kendala yang

dirasakan selama belajar dan berharap dengan adanya mata kuliah ini lebih meningkatkan minat mahasiswa itu untuk membuka usaha.

Menurutnya mata kuliah kewirausahaan adalah:

“Mata kuliah kewirausahaan itu ya ngajarkan kita untuk usaha,berniaga”

Jadi dapat disimpulkan mata kuliah yang di ajarkan di FEBI sudah efektif dalam menumbukan minat berwirausaha terbukti setelah belajar informan makin tertarik serta setelah lulus memanfaatkan ilmu yang di dapatkan dalam dunia usaha.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Inisial nama I.WD, jurusan Asuransi Syariah, pernyataan informan berikut ini:

“Sebelum belajar saya sudah ingin berwirausaha karena mikir duit tambahan untuk kuliah dan Setelah belajar mata kuliah tersebut semangat saya dalam berwirausaha makin meningkat karena pembelajaran yang dilakukan”.

Yang artinya sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan informan sudah memiliki keinginan dan masih sama dengan informan sebelumnya yang merasa semangat dan termotivasi dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan serta ia sudah memanfaatkan ilmu yang didapatkan dalam dunia usaha. Menurutnya mata kuliah kewirausahaan adalah:

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa untuk berwirausaha”

Informan mengaku senang belajar mata kuliah Kewirausahaan dan tidak merasakan kendala selama belajar, serta berharap mata kuliah ini dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan mata kuliah yang diajarkan sudah efektif terbukti sesudah belajar mata kuliah kewirausahaan informan semakin semangat dalam berwirausaha dan Harapannya mata kuliah ini dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha..

Inisial nama Lan, jurusan Akuntansi Syariah, informan mengaku tidak ada kendala yang dirasakan selama belajar mata kuliah kewirausahaan karena mata kuliahnya menyenangkan, kemudian sebelumnya sudah ada niat berwirausaha dan makin ingin berwirausaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan. Menurut informan berikut ini:

“Mata kuliah kewirausahaan isinya mengenai pembelajaran seputar dunia usaha dan bisnis”.

Menurut persepsi informan sendiri pembelajaran yang dilakukan kampus FEBI UINSU tentang kewirausahaan sudah cukup dan setelah menempuh mata kuliah ini ia mengaku banyak mendapatkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu wirausaha, kemudian harapannya mata kuliah ini dapat memberikan motivasi untuk mencapai tujuannya, seperti membuka bisnis.

Jadi mata kuliah yang diajarkan sudah efektif terbukti dari keinginannya yang bertambah untuk berwirausaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan, kemudian setelah lulus mata kuliah ini berpikir akan terjun di ranah bisnis.

Inisial nama M.I, jurusan manajemen, informan mengaku memiliki ketertarikan dalam dunia usaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan. Setelah lulus mata kuliah tersebut informan mengumpulkan duit untuk berwirausaha dan termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan ilmu dari mata kuliah kewirausahaan. Menurut informan mata kuliah kewirausahaan adalah:

“mengajak mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha”

Jadi peneliti dapat menyimpulkan mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan sudah efektif, terbukti setelah belajar informan memiliki ketertarikan dan termotivasi berwirausaha, kemudian informan merasa pengajaran dosen cukup sangat bagus karena yang mengajar dikelas mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mempunyai usaha sendiri.

Inisial nama S.H, jurusan Asuransi Syariah, informan mengaku awalnya berniat berwirausaha tertarik dari orang-orang disekitarnya, yaitu teman-temannya yang udah ada usaha, kemudian setelah belajar mata

kuliah kewirausahaan informan makin berkeinginan untuk berwirausaha. Dikutip dari pendapat informan tentang mata kuliah kewirausahaan adalah berikut ini:

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mengajarkan beberapa hal tentang kewirausahaan dari dasar. Materinya tentang konsep wirausaha dan kewirausahaan, karakter wirausaha, keuntungan maupun kekurangan menjadi wirausaha, dan masih banyak lagi”

Informan sebelumnya tertarik berwirausaha dari orang sekitar kemudian setelah belajar mata kuliah informan makin berkeinginan untuk berwirausaha, jadi mata kuliah yang diajarkan di FEBI uinsu sudah efektif dalam meningkatkan minatnya dalam berwirausaha, terbukti akan keinginannya yang semakin bertambah dalam dunia usaha dan termotivasi berwirausaha setelah mendapatkan mata kuliah tersebut. Akan tetapi selama proses pembelajaran dikelas, mata kuliah ini hanya mengajarkan berupa teori saja tidak dibarengi praktek kewirausahaan. Setelah menempuh mata kuliah ini informan mendapatkan ilmu yang bisa dijadikan pedoman dalam berwirausaha,serta termotivasi berwirausaha setelah mendapatkan mata kuliah tersebut, dan ia berharap mata kuliah tersebut agar diiringi dengan praktek-praktek kewirausahaan.

Inisial nama H.F, jurusan Ekonomi Islam, informan mengaku sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan sudah mempunyai niat untuk berwirausaha, kemudian menjadi sangat ingin untuk berwirausaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan, akan tetapi masih takut untuk mempraktekkan ilmu kewirausahaan di lapangan karena bingung juga memulai usaha dari mana dikarenakan modalnya juga tidak ada. Menurut informan

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang diajarkan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam dunia usaha yang dimulai dari bagaimana membuka usaha dan menemukan peluang

usaha dan juga mengajarkan proses berinovasi, hingga memanajemen suatu bisnis dan usaha.”

Informan merasa tidak ada kendala selama belajar mata kuliah kewirausahaan, dikarenakan dosen yang mengajar sangat menyenangkan dan baik. Sama seperti informan lain saudari H.F berharap setelah menempuh mata kuliah ini dapat meningkatkan minat para mahasiswa lain dalam berwirausaha, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan pengangguran juga akan berkurang.

Jadi mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan selama satu semester sudah efektif, terbukti dari informan yang mempunyai minat setelah belajar mata kuliah kewirausahaan namun masih takut mempraktekkan ilmu yang didapatkannya dalam usaha. Kemudian diberbagai organisasi di febi sering dipraktekkan berwirausaha dan banyak seminar-seminar tentang berwirausaha yang dilakukan di FEBI, informan juga mengaku sering mengikuti seminar yang dilakukan FEBI UINSU.

Inisial nama E.Z dari jurusan Perbankan Syariah, informan mengaku awalnya tidak ada keinginan jadi seorang wirausaha tapi setelah belajar dan mengenal mata kuliah kewirausahaan jadi ada dorongan tersendiri untuk berwirausaha dan memulai usaha. Informan juga mengamalkan ilmu yang ada dalam mata kuliah kewirausahaan dalam usaha yang ia jalankan. Menurut E.Z mata kuliah kewirausahaan adalah berikut ini:

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang diajarkan di universitas yang dimana pelajarannya mengajarkan mahasiswa untuk membuka usaha dan menemukan peluang usaha.”

Jadi mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan sudah efektif dalam meningkatkan minatnya untuk berwirausaha terbukti setelah belajar mata kuliah tersebut informan jadi ada keinginan untuk berwirausaha kemudian sangat senang belajar mata kuliah kewirausahaan dikarenakan dosen yang mengajar dikelas adalah dosen yang menyenangkan dan tidak membuat

bosan, kemudian FEBI banyak memberikan mata kuliah pendukung untuk berwirausaha seperti pengantar manajemen, fiqh muamalah dan lainnya

Inisial nama Wn, jurusan Manajemen, informan mengaku setelah belajar mata kuliah kewirausahaan

“saya mengetahui berbagai ilmu-ilmu tentang berwirausaha”.

Akan tetapi informan baik sebelum maupun sesudah belajar mata kuliah kewirausahaan, ia merasa tidak tertarik untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan informan tidak mempunyai niat dan tidak pernah mendapat dorongan dari orang sekitarnya, kemudian selama proses perkuliahan tidak ada diajarkan praktek kewirausahaan sehingga informan tidak mempunyai pengalaman berusaha dilapangan.

Dikutip dari pernyataan informan tersebut bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah berikut ini:

“ Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang bukan hanya diajarkan di FEBI namun sudah diajarkan di semua fakultas yang tujuannya untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha”

Jadi mata kuliah yang diajarkan belum efektif, terbukti setelah belajar informan tidak mempunyai ketertarikan dalam usaha, namun ia menyatakan *“setelah lulus mata kuliah saya akan tetap mengingat ilmu tersebut mana tau suatu saat bisa saya jalankan.”* Yang artinya nanti ilmu yang didapatkan akan dijalankan di dunia usaha jika menjalankan usaha.

Inisial nama ILR dari jurusan Perbankan Syariah, informan mengaku sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan tidak mempunyai keinginan untuk berwirausaha namun setelah belajar mata kuliah kewirausahaan informan jadi mempunyai keinginan berwirausaha. Kemudian informan banyak mempraktekkan ilmu kewirausahaan dalam usaha yang sedang ia jalankan. FEBI juga sering melakukan kegiatan seminar tentang bisnis yang mengajak mahasiswa untuk berwirausaha, menurut ILR mata kuliah kewirausahaan adalah:

“Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang mempelajari tentang dunia usaha.”

Informan merasa selama belajar mata kuliah ini baik-baik saja , tidak ada kendala dan ia mengaku senang belajar mata kuliah kewirausahaan serta berharap mata kuliah ini dapat membuat mahasiswa sadar akan pentingnya dunia usaha dalam kehidupan.

Jadi mata kuliah yang diajarkan selama satu semester sudah efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaannya terbukti setelah belajar mata kuliah kewirausahaan, informan memanfaatkannya dalam dunia usaha dan informan mengaku senang belajar mata kuliah kewirausahaan, serta berharap mata kuliah tersebut dapat membuat mahasiswa sadar akan pentingnya dunia usaha dalam kehidupan.

Menurut Agus Wibowo cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para mahasiswa di kampus adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Dalam kurikulum, karakter keilmuan kewirausahaan sebaiknya didesain untuk mengetahui, melakukan mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana semua jurusan di Febi sudah belajar mata kuliah kewirausahaan dan merupakan kurikulum yang wajib dilakukan di FEBI UINSU.

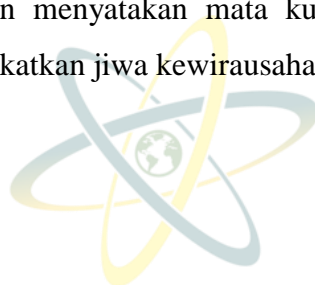
Mata kuliah Kewirausahaan ini semata-mata bukan hanya untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa melainkan agar mahasiswa lebih mandiri dalam menjalankan hidup bermasyarakat. Sebuah pembelajaran berjalan sukses salah satu faktornya adalah kemampuan seorang pengajar dalam menyampaikan materi. Dengan metode pembelajaran yang menarik, unik dan tepat sasaran diharapkan mahasiswa dapat menangkap maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh pengajar. Pada sebuah pembelajaran faktor metode menjadi satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari sebuah pembelajaran. Penggunaan metode dalam suatu pembelajaran merupakan

salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin pandai seorang pengajar menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka keberhasilan yang diperoleh dalam mengajar semakin besar pula.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara maka mahasiswa merasa senang belajar mata kuliah kewirausahaan dimana sistem pengajaran yang diberikan dosen berbeda-beda ada yang belajar dengan dosen materi yang disampaikan sangat menarik. Penjelasan yang diberikan jelas, mudah dipahami serta menambahkan humor pada saat pembelajaran. Kemudian selama proses pembelajaran ada dosen yang mengajarkan mata kuliah tersebut dibarengi dengan praktik lapangan dan ada yang hanya membahas teori berdasarkan silabus tanpa adanya praktik dilapangan.

Jadi Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti memberikan kesimpulan adapun mahasiswa berminat berwirausaha dikarenakan adanya praktik lapangan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang menyebabkan mahasiswa mempunyai pengalaman berwirausaha dan jiwa kewirausahaannya tumbuh selama praktik lapangan, kemudian mahasiswa sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan sudah berminat berwirausaha dan sebelum mengenal mata kuliah kewirausahaan telah menjalankan usaha, sehingga sesudah belajar mata kuliah ini mahasiswa merasa senang karena bermanfaat bagi usahanya dan sedikit banyaknya sudah paham ilmu-ilmu pada mata kuliah kewirausahaan. Kemudian mahasiswa yang baik sebelum maupun sesudah belajar mata kuliah kewirausahaan minat berwirausahanya tidak tumbuh, dikarenakan ia tidak mempunyai niat dalam diri sendiri sehingga mata kuliah kewirausahaan hanya sebagai tuntutan ilmu saja dan selama belajar tidak ada praktik lapangan yang menambah pengalamannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh adi saputra pada tahun 2017 yang menyimpulkan penelitian yang dilakukan pada 13 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah dan yang dijadikan sebagai informan, bahwa 9 dari 13 informan jiwa kewirausahaanya belum tumbuh dan menyatakan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan belum efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiwa. Sedangkan 4 dari 13 imforman jiwa kewirausahaanya dan menyatakan mata kuliah yang di berikan sudah efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan (Saputra, 2017).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN